

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah hukum empiris. Menurut Jonaedi Effendi & Johnny Ibrahim, penelitian hukum empiris adalah jenis penelitian hukum yang misinya adalah mempelajari hukum dengan mengkaji pekerja hukum masyarakat dan efektivitas hukum yang ada.⁶⁰ Yaitu penulis langsung terjun ke lapangan untuk melakukan penggalan data kepada 8 Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) untuk mengkaji pendapat mereka mengenai mahar tidak lazim di Kabupaten Balangan.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menurut Lexy J. Meleong yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.⁶¹ Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Meleong, pendekatan kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif menitik beratkan pada fenomena sosial yang mengungkapkan perasaan

⁶⁰ Jonaedi Effendi & Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2016), 149-150.

⁶¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

dan pengamatan subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian hukum ini yaitu mengumpulkan data dan informasi dari pendapat Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) yang diwawancarai secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada permasalahan mahar kontroversial ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Balangan. Adapun penulis memfokuskan kepada 8 Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Balangan yaitu Kecamatan Paringin Kota, Paringin Selatan, Awayan, Tebing Tinggi, Halong, Juai, Lampihong, dan Batu Mandi. Alasan penulis mengambil penelitian di Kabupaten Balangan karena penulis pernah magang di salah satu Kantor Urusan Agama (KUA) di Balangan atau lebih tepatnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan, sehingga penulis sedikit mengetahui tentang permasalahan mahar kontroversial ini dan bagaimana sikap Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) disana. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui pendapat dan sikap Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Balangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ialah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁶² Selanjutnya informasi yang digunakan dalam

⁶² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 96.

penelitian ini adalah catatan fakta dan bukti kebenaran di lapangan, bahan-bahan yang digunakan untuk mendukung penelitian.⁶³

Data yang akan digali dalam penelitian adalah :

- a. Identitas Informan, yang terdiri dari nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, dan status.
- b. Pendapat Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Balangan tentang mahar kontroversial.
- c. Dasar hukum yang digunakan oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Balangan tentang mahar kontroversial.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah keterangan hasil wawancara dengan informan 8 Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Balangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti.⁶⁴ Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini ialah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah

⁶³ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset*, (Malang, UIN Maliki Press, 2011), 153.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), 194.

dipersiapkan terlebih dahulu.⁶⁵ Untuk meminta pendapat dari 8 orang informan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) di Kabupaten Balangan dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁶ Yang dimana penulis melakukan observasi sistematis atau terstruktur ialah pengamatan yang terlebih dahulu menentukan apa yang akan diamatinya secara sistematis, artinya wilayah dan ruang lingkup observasi telah dibatasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam terkait pengolahan dan analisis data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing Data, ialah proses pemilihan atau penyeleksian data yang terkumpul untuk melihat apakah sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti, setelah itu data yang terkumpul tersebut dirangkai dengan menggunakan kerangka penulisan ilmiah. Proses ini terus berlanjut selama penelitian dilakukan dari awal hingga akhir penelitian.

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ...81.

- b. Deskripsi, menyajikan informasi yang diperoleh dari penelitian secara jelas menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.⁶⁷ Menyajikan data dalam format ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya.
- c. Penarikan simpulan, Setelah peneliti mengolah dan menyajikan materi, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Untuk sampai pada suatu kesimpulan, materi dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teori yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu, dengan melakukan analisis atau penyelidikan mendalam terhadap materi.⁶⁸ Pendapat Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Balangan tentang Mahar Kontroversial.

2. Analisis Data

Analisis data adalah Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian seperti analisis data dapat memiliki arti atau arti yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Analisis data ialah proses pengorganisasian dan pemilihan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar untuk mengungkap tema dan merumuskan hipotesis kerja. Selain itu, analisis data juga merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶⁹ Penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS,2009),69.

⁶⁸ Lisya Ramitha Putri, *Pelaksanaan Konsultasi dengan Tradic Model untuk Persiapan Ujian Nasional 2013 di SMALB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Banjarmasin*, (Banjarasin: IAIN Antasari Press, 2013),113.

⁶⁹ Surahman, Mochamad Rachmat, dan Sudiby Supardi , *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan,2016), 185.

menguraikan data melalui hasil wawancara dengan landasan teori menggunakan hukum Islam.